

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian secara pesat pada era saat ini sangat berpengaruh pada kehidupan masyarakat, pengaruh tersebut bisa berdampak baik terhadap perekonomian seseorang ataupun menurunkan perekonomiannya, untuk membuat perekonomian masyarakat itu meningkat tentunya mereka berusaha untuk bagaimana bisa melangsungkan hidup, dengan kerja keras dalam memenuhi kebutuhan baik diri sendiri maupun keluarga.

Pada zaman maju seperti saat ini sangatlah diperlukan keterampilan atau skill untuk melakukan pekerjaan sesuai teknologi zaman sekarang, tentunya ada sebagian masyarakat tidak mempunyai skill pada bidang teknologi tersebut, untuk mengatasinya, masyarakat bisa menciptakan usaha miliknya sendiri, seperti membuka usaha dengan berdagang. Tentunya dalam dunia perdagangan baik skalanya kecil maupun besar pemilik usaha harus mempunyai modal terlebih dahulu. Modal tersebut di peroleh dari modal pribadi atau dengan modal dari pihak lain, pihak lain yang maksud adalah meminjam modal dari bank. Masyarakat dapat mengajukan permohonan untuk meminjam modal kepada pihak Bank dan lembaga pembiayaan lainnya.

Bank sebagai lembaga keuangan, di samping memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran kredit kepada nasabahnya. Kredit yang di maksud tidak lain untuk mendukung pembangunan ekonomi agar tercapai kesejahteraan masyarakat.

Sesuai dengan Pasal 1 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 dan Undang-Undang

Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan (selanjutnya disebut UU Perbankan) menyatakan: “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit

dan/atau dalam bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak”.

Menurut Dendawijaya (2009) dana-dana yang dihimpun dari masyarakat dapat mencapai 80% - 90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank dan kegiatan perkreditan mencapai 70% - 80% dari total aktiva bank. Berdasarkan statistik Bank Indonesia, 80% dari total aset perbankan Indonesia adalah berupa kredit yang di salurkan baik kepada sektor perdagangan maupun industri. Dengan demikian dapat dikatakan penyaluran kredit merupakan kegiatan utama suatu bank.

Di lain pihak, penyaluran kredit mengandung resiko bisnis terbesar dalam dunia perbankan, seperti mengandung resiko kegagalan atau kemacetan pelunasannya, yang dapat berpengaruh terhadap kesehatan bank karna kredit tersebut bersumber dari dana masyarakat yang disimpan pada bank, maka resiko yang di hadapi bank dapat berpengaruh pula terhadap keamanan dana masyarakat tersebut.

PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Pembantu Kantor Gubernur adalah salah satu unit kerja PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Pembantu Kantor Gubernur yang memiliki usaha pokok, menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat. Dana yang dihimpun dari masyarakat oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Pembantu Kantor Gubernur berupa, tabungan, giro, deposito berjangka. Dan dana yang dihimpun itu akan disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

(Mudrajad Kuncoro & Suhardjono : 2002) Kredit macet atau kredit bermasalah adalah keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau keseluruhan kewajibannya kepada pihak bank seperti yang telah di janjikan sebelumnya. Kemungkinan terjadinya kredit macet sangat besar karena semua kewajiban nasabah tergantung dari usaha yang di kelolanya, dan disini bank berkewajiban untuk meminimalkan resiko tersebut.

Sebelum kredit diberikan, untuk meyakinkan bank bahwa nasabah benar-benar dapat dipercaya, maka bank terlebih dahulu mengadakan analisis kredit. Analisis kredit mencakup latar belakang nasabah atau perusahaan, prospek usahanya, jaminan yang

diberikan serta faktor-faktor lainnya. Tujuan analisis ini agar bank yakin bahwa kredit yang diberikan benar-benar aman.

Pemberian kredit tanpa analisis terlebih dahulu akan sangat membahayakan bank. Nasabah dalam hal ini dengan mudah memberikan data fiktif sehingga kredit tersebut tidak layak untuk diberikan.

Jika kredit yang disalurkan mengalami kemacetan, maka langkah yang dilakukan untuk penyelamatan kredit tersebut cukup banyak, penyelamatan dilihat melalui penyebabnya, jika masih memang bisa di bantu, maka tindakan membantu bisa dengan menambah jumlah kredit atau dengan memperpanjang jangka waktunya. Dan jika sudah tidak dapat diselamatkan lagi, maka tindakan terakhir bagi bank adalah dengan menyita jaminan yang telah dijaminan nasabah sebelum melakukan kreditnya.

Sehubungan dengan hal-hal yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk membahas tentang kredit macet. Maka penulis menyajikan dalam bentuk Tugas Akhir dengan judul “Prosedur Dan Upaya Penanganan Kredit Bermasalah Pada Nasabah PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Pembantu Kantor Gubernur”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas, yaitu :

1. Apa yang dimaksud dengan kredit macet bermasalah menurut PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat?
2. Penyebab terjadinya kredit bermasalah pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat?
3. Bagaimana tata cara penyelesaian kredit bermasalah pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Pembantu Kantor Gubernur?

4. Bagaimana rasio kualitas kredit terhadap total kredit pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Pembantu Kantor Gubernur?

1.3 Tujuan Magang

Adapun magang ini untuk :

1. Mengetahui dengan jelas apa yang di maksud dengan kredit macet kredit bermasalah.
2. Mengetahui apa yang menjadi penyebab terjadinya kredit bermasalah pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Pembantu Kantor Gubernur.
3. Mengetahui upaya apa saja yang di lakukan oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Pembantu Kantor Gubernur dalam penyelesaian kredit bermasalah.
4. Mengetahui perkembangan rasio kualitas kredit terhadap total kredit pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Pembantu Kantor Gubernur.

1.4 Manfaat Magang

Adapun manfaat magang :

1. Bagi Penulis
Untuk menambah wawasan, pengalaman, dan ilmu penulis mengenai penyebab terjadinya kredit bermasalah dan teknik penyelesaian kredit bermasalah.
2. Bagi Perusahaan
Sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran mengenai penyebab dan tindakan penyelesaian kredit bermasalah.
3. Bagi Pembaca

Di harapkan dapat menambah wawasan, bahan informasi bagi pembaca serta dapat menjadi acuan bagi penulis lain dalam pengambilan permasalahan yang sama.

1.5 Sistematika Penulisan

Supaya lebih fokus pada pokok yang telah di ajukan, maka penulis memberikan sistematika sesuai dengan pembahasan.

Sistematika tersebut adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan landasan teori yang berisi tentang pengertian kredit, unsur-unsur kredit, fungsi kredit, tujuan kredit, jenis-jenis kredit, risiko kredit, pengertian kredit bermasalah, sebab terjadinya kredit bermasalah, penyelesaian kredit bermasalah.

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menggambarkan mengenai PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat, Visi dan Misi PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat, serta struktur organisasi PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat.

BAB IV : PEMBAHASAN

Merupakan bagian yang menggambarkan mengenai hasil atau data yang didapat oleh penulis selama magang.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari laporan hasil pengamatan selama magang, serta saran yang dapat diberikan sebagai masukan bagi instalasi dan pihak-pihak yang berkepentingan.

1.6 Tempat dan Waktu

Penulis berkesempatan magang di PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Pembantu Kantor Gubernur yang beralamat di Jl. Jenderal Sudirman No. 51, Kota Padang Sumatera Barat, selama 40 hari kerja, dari tanggal 2 januari 2019 s/d 28 Februari 2019.

